



MADURA UNITED VS PSIM YOGYAKARTA Berburu Poin Demi Papan Atas Klasemen

YOGYA (KR) - PSIM Yogyakarta bakal menuntaskan putaran pertama BRI Super League 2025/2026 dengan menghadapi Madura United di Stadion Gelora Madura Ratu Pemelangan, Madura, Sabtu (10/1) malam. Melakoni laga pekan ke-17, 'Laskar Mataram' bertekad meraih hasil positif demi mengunci posisi mereka di papan atas klasemen sementara.

Usai meraih kemenangan 1-0 atas Semen Padang di pekan 16, PSIM menempati posisi enam klasemen sementara dengan raihan 27 poin, tertinggal 10 poin dari pemuncak klasemen sementara, Borneo FC yang meraih nilai 37. Dengan posisi tersebut, PSIM membuka peluang semakin besar

untuk memuluskan target awal pada musim perdananya di kompetisi kasta teratas Indonesia, yakni bertahan di BRI Super League.

Demi mempertahankan posisi di papan atas klasemen hingga akhir musim, raihan poin dari laga ini jelas menjadi target utama. Dengan tambahan poin dari laga ini, PSIM dipastikan akan bisa menutup paruh pertama musim ini di peringkat delapan besar, bersaing dengan Persita Tangerang, Persebaya Surabaya dan Bali United.

Menghadapi laga ini, pelatih PSIM, Jean-Paul van Gastel mengaku akan mewaspadai pe-

ningkatan permainan tim lawan selepas melakukan pergantian pelatih. Ia menilai lawan kini tampil lebih solid dan efektif dalam mengumpulkan poin. "Bagi kami, ini akan menjadi pertandingan yang berat lagi (karena bertemu tim dengan pelatih anyar, setelah sebelumnya menghadapi



Persijap Jepara dan PSBS Biak, red)," ujar Van Gastel kepada wartawan.

Selain mewaspadai kebangkitan tim lawan yang memiliki pelatih anyar, di laga ini PSIM juga dihadapkan dengan adanya sejumlah pemain inti yang absen akibat sakit dan akumulasi kartu kuning. Kapten tim, Reva Adi Utama, dipastikan absen setelah

mengantongi kartu kuning pada laga terakhir kontra Semen Padang. Van Gastel pun menyoroti tingginya intensitas kartu yang diterima anak asuhnya.

Selain Reva, Laskar Mataram juga masih kehilangan tiga pilar asing mereka: Yusaku Yamadera, Anton Fase, dan Donny Warmerdam. Van Gastel menyebut proses pemulihan cedera Yusaku dan Anton belum menunjukkan kemajuan signifikan. "Saya tidak khawatir karena kartu kuning adalah bagian dari permainan. Tapi saya pikir tujuh kartu dalam 16 pertandingan itu terlalu banyak. Di sisi lain, beberapa kartu kuning yang diberikan menurut saya juga sangat tidak masuk akal," ujarnya. (Hit)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005